

**KINERJA GURU PROFESIONAL YANG BERSERTIFIKAT
PENDIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH
HASANAH PEKANBARU**



Oleh

ASMAUL KHASANAH

NIM. 10811002368

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**KINERJA GURU PROFESIONAL YANG BERSERTIFIKAT
PENDIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH
HASANAH PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

ASMAUL KHASANAH

NIM. 10811002368

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

ASMAUL KHASANAH(2012) : Kinerja Guru Profesional yang Bersertifikat Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru yang sudah lulus sertifikasi di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana kinerja guru yang sudah lulus sertifikasi tersebut.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang terdiri dari satu variabel. Subjek penelitian ini ialah guru MTs Hasanah Pekanbaru yang sudah lulus sertifikasi. Sedangkan objek penelitian ini adalah kinerja guru Madrasah Hasanah Pekanbaru yang sudah lulus sertifikasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Hasanah Pekanbaru yang sudah lulus sertifikasi berjumlah 8 orang dan seorang Kepala Madrasah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kinerja guru Madrasah Hasanah Pekanbaru yang sudah lulus sertifikasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya penelitian ini dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa kinerja guru yang sudah lulus sertifikasi di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru tergolong baik, secara kuantitatif diperoleh angka rata-rata 77%. Maksimalnya pelaksanaan tugas kepala madrasah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Peningkatan Kompetensi
- b. Layanan Supervisi
- c. Fasilitas Pembelajaran

ABSTRAC

ASMAUL KHASANAH(2012) : Teachers' Performance Proffesional in Certification teaching in Junior High School Hasanah Pekanbaru.

Teachers' performance is the ability performed by the teachers in doing their turn or job. Performance can be called good and satisfaction if the purpose that will be reached is balance with the basic standar.

The purpose of this reseach was to know how is the teachers' performance that have already finished in following sertification in islamic school of tsanawiyah hasanah pekanbaru and the factors that influences the teachers' performance.

The design of this research was descriptive qualitative research that consist of one variable. The subject of this research is the teachers of islamic school hasanah pekanbaru that have passed in following the sertification. Then, object of this research is the teachers' performance of islamic school hasanah pekanbaru. The population of this research is a head master of islamic school hasanah pekanbaru and eight teachers of islamic school hasanah pekanbaru that have passed in following the sertification. The instrumnts that is used to collect the data by the researcher was observation, interview and documentation. Observation is used to get the data about teachers' performance of islamic school hasanah pekanbaru that have passed the sertification and the factors that is influenced . Interview and documentation are used to get the data and the factors that is influenced. This research is analysed by descriptive.

Based on descriptive analysis, it can be conclude that the teachers' performance of islamic school hasanah pekanbaru is clasified good, in quantitatif the range number is 77 %. The maximum from the teachers' performance is influenced by some factors as follow:

- a. The Increasment of Competantion
- b. Servise of supervisi
- c. TeachingFacilities

في سيرتيفيكاسى
الثانوية حسنة (2012) :

هو قدرة به في تنفيذ أعماله. يقال
كان الغرض يبتغيه موافق بالمقياس الذي مقررة.

هذا البحث تعرض لمعرفة كيف
الثانوية
سيرتيفيكاسى هذا.
العوامل التي يآثر كيف
سيرتيفيكاسى

هذا البحث هو بحثوصفى يتكون من متغير واحد.
هذا البحث هو مدرس الثانوية
سيرتيفيكاسى.

هذا البحث هو
سيرتيفيكاسى.
هذا البحث هو جميع
الثانوية
سيرتيفيكاسى جملته 8 أنفار ونفر واحد رئيس
البيانات هي المراقبة. المقابلة الشخصية والتوثيق. المراقبة تستعمل لنيل البيانات
الثانوية
العوامل الذي يآثره. المقابلة الشخصية والتوثيق تستعمل لنيل البيانات
الذي يآثره. يليه هذا البحث تحليلية وصفية.

بتحليلية وصفية تستطيع تلاحظ أن
سيرتيفيكاسى فى المدرسة الثانوية حسنة
77% أكبره تنفيذ الأعمال هذا رئيس
الكيفى ينال الرقم المعدل
ة يآثر ببضع العوامل يعنى:

. التربية فى الوظيفة.

. القيادة رئيس

.

.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	9
B. Penelitian yang relevan	24
C. Konsep operasional	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan tempat penelitian	30
B. Subjek dan Objek penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisis data	31
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Penyajian data	48
C. Analisis Data	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL IV.1	Keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Hasanah.....	37
TABEL IV.2	Susunan Wali Kelas Madrasah Tsanawiyah Hasanah	38
TABEL IV.3	Jumlah siswa Tsanawiyah Hasanah	39
TABEL IV.4	Jumlah dan ruang Tsanawiyah Hasanah	40
TABEL IV.5	Cakupan kelompok mata pelajaran	42
TABEL IV.6	Observasi Pertama (Responden 1)	49
TABEL IV.7	Observasi Kedua (Responden 1).....	50
TABEL IV.8	Observasi Ketiga (Responden 1).....	51
TABEL IV.9	Observasi Pertama (Responden 2).....	52
TABEL IV. 10	Observasi Kedua (Responden 2).....	53
TABEL IV.11	Observasi Ketiga (Responden 2).....	54
TABEL IV.12	Observasi Pertama (Responden 3).....	55
TABEL IV.13	Observasi Kedua (Responden 3).....	56
TABEL IV.14	Observasi Ketiga (Responden 3).....	57
TABEL IV.15	Observasi Pertama (Responden 4).....	58
TABEL IV.16	Observasi Kedua (Responden 4).....	59
TABEL IV.17	Observasi Ketiga (Responden 4).....	60
TABEL IV.18	Observasi Pertama (Responden 5).....	61
TABEL IV.19	Observasi Kedua (Responden 5).....	62
TABEL IV.20	Observasi Ketiga (Responden 5).....	63

TABEL IV.21	Observasi Pertama (Responden 6).....	64
TABEL IV.22	Observasi Kedua (Responden 6).....	65
TABEL IV.23	Observasi Ketiga (Responden 6).....	66
TABEL IV.24	Observasi Pertama (Responden 7).....	67
TABEL IV.25	Observasi Kedua (Responden 7).....	68
TABEL IV.26	Observasi Ketiga (Responden 7).....	69
TABEL IV.27	Observasi Pertama (Responden 8).....	70
TABEL IV.28	Observasi Kedua (Responden 8).....	71
TABEL IV.29	Observasi Ketiga (Responden 8).....	72
TABEL IV.30	Rekapitulasi Hasil Observasi Kinerja Guru yang Sudah Bersertifikat Pendidik.....	76
TABEL IV.31	Hasil Pengamatan Kinerja Guru yang Sudah Bersertifikat Pendidik(Observasi Pertama).....	77
TABEL IV.32	Hasil Pengamatan Kinerja Guru yang Sudah Bersertifikat Pendidik(Observasi Kedua).....	84
TABEL IV.33	Hasil Pengamatan Kinerja Guru yang Sudah Bersertifikat Pendidik(Observasi Ketiga).....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sekolah merupakan suatu proses kegiatan terencana dan terorganisir, terdiri dari kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam diri anak didik yang sedang menuju kearah kedewasaan. Untuk menghasilkan perubahan yang positif dalam diri anak didik maka peran guru sangat diutamakan, guru adalah pengelola proses belajar siswa, guru yang profesional tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, akan tetapi lebih jauh dari itu, yakni mendidik dan memberikan contoh tauladan yang baik kepada anak. Guru jugadipandang sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan yang memiliki peranan yang sangat strategis untuk pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini, guru dipandang sebagai faktor determinan terhadap pencapaian mutu prestasi belajar siswa.¹

Mengingat peranannya yang begitu penting, maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuan secara komprehensif tentang kompetensinya sebagai pendidik. Secara umum kompetensi guruprofesional meliputi empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru untukmemenuhi profesinya. Empatkompetensitersebutmeliputi: (1).

¹Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2011), h. 139.

Kompetensi Pedagogik, (2). Kompetensi Kepribadian, (3). Kompetensi Professional, (4). Kompetensi Sosial.

Guru yang profesional merupakan guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan perilaku) yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan keprofesionalannya.² Keempat kompetensi di atas tidak dapat berdiri sendiri-sendiri melainkan saling berhubungan atau saling mempengaruhi satu sama lain dan mempunyai hubungan hierarkis, artinya saling mendasari satu sama lainnya, kompetensi yang satu mendasari kompetensi yang lainnya. Selain itu kompetensi tersebut memiliki penilaian masing-masing sebagai *point* tersendiri bagi seorang guru atau pendidik.

Kompetensi pedagogik dinilai antara lain melalui dokumen kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial antara lain melalui dokumen penilaian dari atasan dan pengawas. Kompetensi profesional dinilai antara lain melalui dokumen kualifikasi akademik, pendidikan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, prestasi akademik, dan karya pengembangan profesi.³

Bersertifikat pendidik guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon guru yang

²Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 49.

³Muchlas Samani, *et al.*, *Pedoman Penyusunan Bersertifikat Pendidik Guru*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 3.

ingin memperoleh pengakuan dan meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Bersertifikat pendidik diberikan kepada pendidik yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh badan yang mengadakan program bersertifikat pendidik.

Mulyasa dalam bukunya *Standar Kompetensi dan Bersertifikat pendidik*

Guru mengemukakan manfaat bersertifikat pendidik, yakni:

1. Pengawasan mutu

- a. Lembaga bersertifikat pendidik yang telah mengidentifikasi dan menentukan seperangkat kompetensi yang bersifat unik.
- b. Untuk setiap jenis profesi dapat mengarahkan para praktisi untuk mengembangkan tingkat kompetensinya.
- c. Peningkatan melalui mekanisme seleksi, baik pada waktu awal masuk organisasi profesi maupun pengembangan karier selanjutnya.
- d. Proses seleksi yang lebih baik, program pelatihan yang lebih bermutu maupun usaha belajar secara mandiri untuk mencapai peningkatan.⁴

Setelah adanya bersertifikat pendidik ini diharapkan guru meningkat dan tentunya meningkat pula prestasi guru tersebut. Adapun menurut Martinis Yamin dan Maisyah mengemukakan kewajiban guru profesional, yaitu:

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

⁴E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Bersertifikat pendidik Guru*, (Bandung: Rosda, 2009), h. 35.

- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan seni.
- c. Tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.⁵

2. Penjaminan mutu

- a. Adanya proses pengembangan dan evaluasi terhadap profesionalisme praktisi akan menimbulkan persepsi masyarakat dan pemerintah menjadi lebih baik..
- b. Bersertifikat pendidik menyediakan informasi yang berharga bagi para pelanggan/pengguna yang ingin memperkerjakan orang dalam bidang keahlian dan keterampilan tertentu.⁶

Guru yang telah lulus program bersertifikat pendidik, selain memperoleh hak-haknya sebagai pendidik profesional tentunya diharapkan mampu memperlihatkan profesionalisme yang lebih baik dan lebih profesional. Hal ini disebabkan mereka telah lulus menempuh uji kompetensi.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hasanah merupakan salah satu MTs yang ada di Kota Pekanbaru. Saat ini guru-guru yang mengajar di MTs Hasanah Pekanbaru berjumlah 36 orang. Dari 36 orang guru tersebut, terdapat 8 orang yang telah lulus program bersertifikat pendidik dan mereka telah memperoleh sertifikat pendidik profesional. Karenanya mereka pun telah menerima tunjangan profesional setiap bulannya dari pemerintah. Di sisi lain guru-guru yang telah lulus bersertifikat pendidik ini diharapkan menampilkan

⁵Martinis Yamin, Maisah, *Standarisasi Profesionalisme Guru*, (Jambi:Gaung Persada Pers, 2010), h. 159-160.

⁶E. Mulyasa, *Op. Cit.* . h. 35-36.

unjuk kerja atau profesionalisme yang lebih baik sesuai dengan prediket yang mereka sandang yakni pendidik profesional.

Namun demikian berdasarkan pengamatan penulis di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru sebagai tempat penulis melakukan Praktik Pengalamana Lapangan (PPL), penulis menemukan gejala-gejala tentang profesionalisme guru yang bersertifikat pendidik, antara lain sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang belum mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
2. Masih ada guru yang belum menggunakan Strategi pembelajaran Active
3. Masih terdapat guru yang belum menggunakan media dalam proses pembelajaran.
4. Masih terdapat guru yang kurang melibatkan siswa untuk partisipasi aktif dalam pembelajaran.
5. Masih ada guru yang belum melakukan Evaluasi terhadap siswanya.

Berdasarkan gejala di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang permasalahan ini dalam bentuk skripsi dengan judul *Kinerja Guru Profesional yang Bersertifikat pendidik di Madarasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.*

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari jangan sampai terjadi kesalahan pahaman tentang istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan pengertian-pengertian tersebut yakni sebagai berikut :

1. Kinerja guru adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat untuk memberi suatu hasil atau tujuan.⁷
2. Guru Profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.⁸
3. Bersertifikat pendidik merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru.⁹ Selain itu, Trianto dan Titik Triwulan Tutik mendefinisikan bahwa "Bersertifikat pendidik adalah surat keterangan yang diberikan suatu lembaga pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi sebagai bukti formal kelayakan profesi guru, yaitu memenuhi kualifikasi pendidikan minimum dan menguasai kompetensi minimal sebagai agen pembelajaran."¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat penulis identifikasi permasalahan yang muncul, yaitu:

⁷Syamsu Yusuf, *Op. Cit.* h. 140.

⁸Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.14.

⁹Hoyyima Khoiri, *Jitu dan Mudah Lulus Bersertifikat pendidik Guru*(Jogyakarta: Bening, 2010), h. 17.

¹⁰Trianto, Titik Triwulan Tutik, *Bersertifikat pendidik Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi Kompetensi dan Kesejahteraan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h.13.

- a. Bagaimanakah Kinerja Guru Profesional yang bersertifikat pendidik di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru?
- b. Apa usaha-usaha yang telah dilaksanakan guru-guru yang sudah bersertifikat pendidik untuk meningkatkan profesionalismenya di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru?
- c. Apakah sertifikat pendidik dapat meningkatkan kinerja guru profesional di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru?
- d. Seberapa besar pengaruh guru yang bersertifikat pendidik terhadap profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru?
- e. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan melihat luasnya ruang lingkup permasalahan yang dibahasementar kemampuan penuliscukup terbatas, maka penulis membatasi permasalahan yang ditelitihanya pada masalah profesionalisme guru yang bersertifikat pendidik di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut:

- a. Bagaiman profesionalisme guru yang bersertifikat pendidik di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru?

- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru yang bersertifikat pendidik di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru-guru yang bersertifikat pendidik di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang bersertifikat pendidik di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan masukan kepada guru-guru Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru yang sudah lulus uji bersertifikat pendidik dalam rangka peningkatan profesionalisme untuk menjaga nama baik guru dan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, kiranya penelitian ini berguna dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari secara teoretis di kelas.
- c. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).
- d. Diharapkan juga hasil penelitian ini berguna sebagai dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²

Guru adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, dalam arti mengembangkan ranah cipta, rasa dan karsa siswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik.³ Artinya guru berperan sebagai pengajar.

Dari beberapa pengertian guru di atas jelas bahwa guru berarti orang pilihan yang pekerjaannya mengajarkan ilmu dengan memiliki pengetahuan serta perilaku yang dapat dipercaya dan diyakini kebenarannya juga menjadi suri teladan bagi peserta

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 32.

² *Undang-undang Guru dan Dosen* No. 14 (Jakarta: Sinar Grafika 2005)

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 256.

didiknya. Keberadaan profesi guru diakui sebagai *soko guru* pembangunan bangsa dalam rangka memegang estafet kehidupan berbangsa dan bernegara memerlukan kajian mendalam, artinya eksistensi profesi guru sudah selayaknya mendapat skala prioritas dalam pembangunan bangsa, dalam hal ini juga diperlukan pengakuan (*legitimasi*) bahwa profesi guru merupakan profesi terhormat dan bermartabat sehingga mampu sejajar dengan profesi-profesi yang lain.

Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional merupakan bagian dari pembaharuan sistem pendidikan nasional yang pelaksanaannya memperhatikan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pendidikan, kepegawaian, ketenagakerjaan, keuangan, dan pemerintah daerah. Sehubungan dengan itu, diperlukan pengaturan tentang kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional dalam suatu Undang-Undang tentang Guru dan Dosen.

Menurut Abdul Ganidalam Trianto bahwa sebagai suatu profesi sudah selayaknya profesi guru memperoleh pengakuan hukum, sebagaimana pengakuan hukum bagi profesi lain.⁴ Jelaslah disini bahwa profesi guru sangat membutuhkan sertifikasi sebagai wujud pengakuan hukum terhadap guru.

⁴Trianto, Titik Triwulan Tutik, *Bersertifikat pendidik Guru dan Upaya Penigkatan Kualifikasi Kompetensi dan Kesejahteraan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h.13.

b. Kompetensi Guru

1). Kompetensi Profesional

Kemampuan profesional meliputi hak-hal sebagai berikut:

a). Menguasai landasan kependidikan

(1). Mengetahui tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional:

(a). Mengetahui tujuan pendidikan nasional

(b). Mengetahui tujuan pendidikan dasar dan menengah

(c). Meneliti kaitan antara tujuan pendidikan dasar dan menengah dengan tujuan pendidikan nasional

(d). Mengetahui kegiatan pengajaran yang menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional.

(2). Mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat

(a). Mengetahui peranan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan

(b). Mengetahui peristiwa yang mencerminkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan

(c). Mengelola kegiatan sekolah yang mencerminkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan

(3). Mengetahui prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar

(a). Mengetahui jenis perbuatan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap

- (b). Mengkaji prinsip belajar belajar
 - (c).Menerapkan prinsip belajar dalam kegiatan belajar mengajar
- (4). Menguasai bahan pengajaran
- (a). Menguasai bahan pengajaran kurikulum dasar dan menengah
 - (b). Mengkaji kurikulum pendidikan dasar dan menengah
 - (c). Menelaah buku teks pendidikan dasar dan menengah
 - (d). Menelaah buku pedoman khusus bidang studi
 - (e). Melaksanakan kegiatan yang dinyatakan dalam buku teks dan buku pedoman khusus
- (5). Menguasai bahan pengayaan
- (a).Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan bahan bidang studi/mata pelajaran
 - (b).Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan profesi guru
- (6). Menyusun program pengajaran
- (a). Menetapkan tujuan pembelajaran
 - (b). Memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran
 - (c.) Memilih dan mengmbangkan strategi belajar mengajar
 - (d). Memilih dan mengmbangkan media pengajaran yang sesuai
 - (e). Memilih dan memanfaatkan sumber belajar

(7). Melaksanakan program pengajaran

- (a). Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat
- (b). Mengatur ruangan kelas
- (c). Mengelola interaksi belajar mengajar

(8). Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

- (a). Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran
- (b). Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan⁵

2). Kompetensi Kepribadian

Kemampuan pribadi meliputi hal-hal sebagai berikut:

a). Mengembangkan kepribadian

- (1). Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- (2). Berperan dalam masyarakat sebagai warga negara yang berjiwa Pancasila

b). Mengembangkan sifat terpuji yang disyaratkan bagi jabatan guru

(1). Berinteraksi dan berkomunikasi

- (a). Berinteraksi dengan sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional
- (b). Berinteraksi dengan masyarakat untuk penunaian misi pendidikan
- (c). Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan
- (d). Melaksanakan administrasi sekolah

⁵Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006),

(e).Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.⁶

2. Program Sertifikasi

a. Pengertian Sertifikasi

Sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikasi pendidik.⁷ Selain itu sertifikasi adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi.

Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa:

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidikan untuk guru dan dosen. Sedangkan sertifikat pendidikan adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik.

b. Tujuan Sertifikasi

Sertifikasi dilakukan oleh perguruan tinggi penyelenggara pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi yang ditetapkan

⁶Uzer Usman., *Op. Cit*, h. 16.

⁷ Trianto, Titik Triwulan Tutik, *Op. Cit*, h. 34.

⁸Undang-Undang Guru dan Dosen (UU No. 14. Th. 2005), (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), h. 83.

oleh pemerintah. Kegiatan sertifikasi profesi guru meliputi peningkatan kualifikasi dan uji kompetensi. Uji kompetensi dilakukan melalui tes tertulis untuk menguji kompetensi professional dan pedagogik serta penilaian kinerja untuk menguji kompetensi sosial dan kepribadian. Sertifikasi guru sebagai upaya peningkatan mutu guru dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.

Program Sertifikasi ini merupakan program yang digunakan oleh pihak ketiga untuk memberikan jaminan tertulis bahwa suatu produk, proses atau jasa telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Sertifikasi guru merupakan salah satu sarana yang digunakan guna pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi professional. Oleh sebab itu, proses sertifikasi dipandang sebagai bagian esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Representasi pemenuhan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam sertifikasi kompetensi adalah sertifikat kompetensi pendidik. Sertifikat ini sebagai bukti pengakuan atas kompetensi guru atau calon guru yang memenuhi standar untuk

melakukan pekerjaan profesi guru pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

c. Kegunaan Sertifikasi

Mulyasa dalam bukunya Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru mengemukakan kegunaan sertifikasi, yakni:

1). Pengawasan mutu

- a) Lembaga sertifikasi yang telah mengidentifikasi dan menentukan seperangkat kompetensi yang bersifat unik.
- b) Untuk setiap jenis profesi dapat mengarahkan para praktisi untuk mengembangkan tingkat kompetensinya.
- c) Peningkatan profesionalisme melalui mekanisme seleksi, baik pada waktu awal masuk organisasi profesi maupun pengembangan.

Setelah adanya sertifikasi ini diharapkan profesionalisme guru meningkat dan tentunya meningkat pula prestasi guru tersebut.

2). Penjaminan mutu

Adanya proses pengembangan profesionalisme dan evaluasi terhadap kinerja praktisi akan menimbulkan apersepsi masyarakat dan pemerintah menjadi lebih baik.

Sertifikasi menyediakan informasi yang berharga bagi para pelanggan/ pengguna yang ingin memperkerjakan orang dalam bidang keahlian dan keterampilan tertentu.⁹

Selain yang telah dipaparkan di atas manfaat lain dari sertifikasi guru menurut Bedjo Sujanto adalah untuk meningkatkan kesejahteraan guru. Hasil sertifikasi diantaranya digunakan sebagai cara untuk menentukan imbalan yang sesuai dengan prestasinya, yaitu berupa tunjangan profesi.¹⁰

Sertifikasi dilakukan untuk menanggulangi adanya ketidakadilan dalam praktek pendidikan, sebagai contoh adanya guru yang berprestasi akan tetapi diberi gaji kecil. Setelah adanya sertifikasi ini diharapkan kesejahteraan guru meningkat dan tentunya meningkat pula prestasi guru tersebut . Tidak menjadikan tunjangan profesi sebagai tujuan utama dalam sertifikasi, melainkan tunjangan adalah konsekuensi atas prestasi kompetensi yang menyertai guru tersebut.

3. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja berkaitan dengan kerja yang berarti panggilan jiwa.

Kerja disini berkaitan dengan bakat sehingga akan tumbuh

⁹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Bersertifikat Pendidik Guru*, (Bandung:Rosdakarya, 2009), h. 35-36.

¹⁰Bedjo Sujanto, *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009), h. 11.

profesionalisme dan kepribadian kepada kerja. Sedangkan yang dimaksud dengan kinerja adalah sesuatu yang dicapai dalam prestasi yang diperlihatkan kepada kemampuan kerja. Adapun yang dimaksud istilah kinerja dalam judul ini yakni; bagaimana pelaksanaan kinerja guru profesional yang bersertifikat pendidik untuk memaksimalkan siswa di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru, baik dalam bentuk pikiran maupun perbuatan atau tidak maksimalnya seorang guru itu di dalam proses pembelajaran maka semua itu bertitik tolak kepada kinerjanya.

Dengan demikian perihal tenaga pengajar dengan kinerjanya adalah menyangkut seluruh aktifitas yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan memandu peserta didik dalam rangka menggiring perkembangan peserta didik kearah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik-biologis.

Kinerja adalah seperangkap prilaku untuk melaksanakan tugas profesional. Kinerja dalam bahasa Inggrisnya disebut *performance*.

Menurut Syamsu Yusuf :

Kinerja atau *performance* adalah seperangkat perilaku nyata yang yang ditujukan oleh seseorang pada waktu melaksanakan tugas profesional/keahliannya.¹¹

¹¹Syamsu Yusuf, *Loc. Cit.*

Sedangkan ahli lain berpendapat bahwa kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang di dalamnya terdiri dari tiga aspek yaitu: Kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya; Kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi; Kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud.¹²Nanang Fattah menegaskan bahwa kinerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu pekerjaan.¹³

Adapun menurut Syamsu Yusuf, kinerja guru adalah “seperangkat perilaku guru yang terkait dengan gaya mengajar, kemampuan berinteraksi dengan siswa, karakteristik pribadinya yang ditampilkan pada waktu melaksanakan tugasnya sebagai pendidik”¹⁴.

Dari beberapa penjelasan tentang pengertian kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kinerja pengajar adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja pengajar menyangkut semua

¹³Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996). h. 19.

¹⁴Syamsu Yusuf, *Op. Cit.*, h, 140.

kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan.¹⁵

b. Prinsip Kinerja Guru

Sebagai landasan, Hamzah B. Uno memberikan prinsip kinerja guru dalam mengajar agar dapat diterapkan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi
- b. Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan
- c. Guru harus dapat membuat urutan (sequence) dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik
- d. Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang akan diterimanya
- e. Sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang hingga tanggapan peserta didik menjadi jelas
- f. Guru wajib memperhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antara mata pelajaran dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari
- g. Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar para peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati/meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatnya.
- h. Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun diluar kelas
- i. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut.¹⁶

¹⁵Martinis Yamin, Maisah, *Standarisasi Profesionalisme Guru*, (Jambi: Gaung Persada Pers, 2010),h. 87.

¹⁶Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 16.

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan yaitu: (1). Guru sebagai pengajar, (2). Guru sebagai pembimbing dan (3). Guru sebagai administrator kelas.¹⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan indikator kinerja guru antara lain:

- a. Mempersiapkan siswa untuk belajar.
- b. Melakukan kegiatan aspersepsi
- c. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
- d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
- e. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa
- f. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
- g. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa
- h. Melaksanakan pembelajaran secara runtut
- i. Menguasai kelas
- j. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
- k. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif

¹⁷Danim S, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia), h. 51.

- l. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
- m. Menggunakan media secara efektif dan efisien
- n. Menghasilkan pesan yang menarik
- o. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
- p. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
- q. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa
- r. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
- s. Memantau kemajuan belajar selama berlangsung
- t. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi
- u. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar
- v. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
- w. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
- x. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Menurut Syafri Mangkuprawira dan Aida Vitayala, kinerja merupakan suatu konstruksi multidemensi yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor personal/Individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru
- 2) Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan *teamleader* dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan kerja pada guru
- 3) Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim
- 4) Faktor sistem, meliputi sistem kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah)
- 5) Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal

Secara khusus, menurut Husdarta, dalam bukunya *Manajemen Pendidikan Jasmani* ada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu:

- 1). Peningkatan Kompetensi
 - a). Pendidikan Prajabatan (Preservice)

Pendidikan prajabatan merupakan system pendidikan yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang diperuntukkan bagi calon pendidik yang ingin mengembangkan dirinya menjadi guru. Pendidikan tenaga guru ini perlu dipersiapkan

secara matang melalui pendidikan yang struktur kurikulum dan penyelenggaranya dirancang dan dilaksanakan dengan baik dan akuntabel untuk menunjang penyelenggaraan system pendidikan yang bermutu. Dengan demikian diharapkan akan melahirkan para guru yang lebih professional dan berkinerja unggul dalam persaingan global.

Dalam pendidikan prajabatan ini, calon guru dididik dalam berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaannya nanti. Karena tugasnya yang bersifat unik, guru selalu jadi panutan bagi siswanya, bahkan bagi masyarakat sekelilingnya.

b). Pendidikan dalam jabatan (Inservice)

Pendidikan dalam jabatan adalah sistem pendidikan yang diperuntukkan bagi para guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran di sekolah masing-masing. Hal ini diberikan kepada guru agar dapat meningkatkan efektivitas mengajarnya, mengatasi persoalan-persoalan praktis dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar (KBM) atau proses belajar mengajar (PBM) dan meningkatkan kepekaan guru terhadap perbedaan individual para siswa yang dihadapinya.¹⁸

¹⁸Husdarta, *Manajemen Pendidikan Jasmani*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 82-90

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional 2005 menyebutkan beberapa program alternatif Pengembangan Profesionalisme Guru yaitu:

- a) Program Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru
- b) Program Penyetaraan dan Sertifikasi
- c) Program Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi
- d) Program Supervisi Pendidikan
- e) Program Pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)
- f) Simposium Guru
- g) Program pelatihan tradisional
- h) Membaca dan Menulis Jurnal atau Karya Ilmiah
- i) Berpartisipasi dalam Pertemuan Ilmiah
- j) Melakukan Penelitian
- k) Magang
- l) Mengikuti Berita Aktual dari Media Pemberitaan
- m) Berpartisipasi Aktif dalam Organisasi Profesi
- n) Menggalang Kerjasama dengan Teman Sejawat¹⁹

2). Layanan Supervisi

Layanan supervisi merupakan sebuah upaya pembimbingan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada para guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Pembinaan guru yang dilakukan kepala sekolah harus fokus pada apa yang menjadi tanggung jawab sebagai guru. Guru harus dianggap sebagai mitra yang dapat diajak bertukar pikiran dalam memikirkan berbagai persoalan pendidikan disekolah. Pola pembinaan seperti ini dapat mengangkat harkat dan martabat guru karena memiliki kedudukan yang sama dalam mengelola pendidikan.

¹⁹Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 105-110.

Pengawasan mutlak diberikan oleh pengawas dan kepala sekolah kepada guru secara periodic dan terstruktur, sehingga sasaran yang ingin dicapai dari pengawasan itu lebih jelas dan berdampak terhadap kinerja guru. Pelaksanaan pengawasan harus dilakukan secara sinergis antara pengawas, kepala sekolah, dan guru, sehingga tujuan yang dirumuskannya pun sebagai hasil bersama. Dengan demikian antara pengawas dan guru tidak akan ada yang merasa saling menekan tapi sebaliknya akan lahir sikap terbuka satu sama lain demi kemaslahatan bersama.

3). Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah guna mendukung proses pendidikan yang lebih bermutu dan meraih sasaran pendidikan secara optimal. Fasilitas ini memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembelajaran. Dengan alat dan media yang tepat, maka guru dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

4). Kepemimpinan

Menurut Idochi Anwar Kepemimpinan adalah kedudukan individu yang mengatur segala alur administrasi dan manajerial guna mendukung terwujudnya roda organisasi yang sehat dalam mencapai tujuan pendidikan.

5). Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Setidaknya para guru harus memiliki motivasi berprestasi untuk meningkatkan kegairahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Tanpa motivasi berprestasi sukar bagi guru untuk mengembangkan dirinya selama proses belajar mengajarnya. Guru juga sangat berperan dalam menumbuhkembangkan motivasi pada peserta didik, meskipun munculnya motivasi itu dengan cara paksaan kepada mereka.²⁰

Untuk menggerakkan motivasi, baik motivasi untuk siswa maupun untuk guru itu sendiri dibutuhkan alasan/motif yang kuat yang dapat merangsang poses belajar mengajar, seperti memberikan reward berupa hadiah atau piagam bagi siswa yang berprestasi. Kemudian untuk guru sendiri, adanya pemilihan guru Favorit dan guru tauladan untuk sekolah tersebut.²¹ Dengan demikian diharapkan baik siswa maupun guru supaya berlomba-lomba untuk menjadi pribadi yang lebih baik, dengan cara meningkatkan motivasi belajar dan mengajar.

²⁰Husdarta,*Loc. Cit.*

²¹Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar*, (Jakarta: PT Gramedia), 2009h. 3.

B. Penelitian yang Relevan

Nurry Marfu'ah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, tahun 2011 meneliti dengan judul“ *Perbandingan Kompetensi Profesional antara Guru Pendidikan Agama Islam yang telah mengikuti Program Sertifikasi dan yang belum mengikuti Program Sertifikasi di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*”, yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam yang telah mengikuti program sertifikasi dan yang belum mengikuti sertifikasi terhadap di sekolah menengah pertama se-kecamatan Rumbai pesisir kota Pekanbaru. Dari permasalahan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang sertifikasi guru tetapi penulis lebih terfokus kepada kinerja guru yang telah mengikuti program sertifikasi.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan penulisan ini.

Adapun kajian ini berkenaan dengan analisis kinerja guru yang sudah disertifikasi. Sehubungan dengan itu, maka indikator yang digunakan untuk guru yang sudah disertifikasi adalah:

1. Kinerja Guru

- a. Mempersiapkan siswa untuk belajar.
- b. Melakukan Kegiatan apersepsi
- c. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
- d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
- e. Menyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa
- f. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
- g. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa
- h. Melaksanakan pembelajaran secara runtut
- i. Menguasai Kelas
- j. Malaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
- k. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
- l. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
- m. Menggunakan media secara efektif dan efisien
- n. Menghasilkan pesan yang menarik
- o. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
- p. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
- q. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa
- r. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar

- s. Memantau kemajuan belajar selama berlangsung
 - t. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi
 - u. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar
 - v. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
 - w. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
 - x. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru
- a. Peningkatan kompetensi
 - 1). Pendidikan pra jabatan
 - 2). Pendidikan dalam jabatan
 - b. Kepemimpinan Kepala Sekolah
 - c. Motivasi berprestasi
 - d. Layanan Supervisi
 - e. Fasilitas Pembelajaran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada Tahun ajaran pada bulan Mei 2012 setelah seminar proposal. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini ialah guru Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru yang bersertifikat pendidik. Sedangkan objek penelitian ini adalah kinerja guru profesional profesional yang bersertifikat pendidik di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru yang sudah lulus sertifikasi berjumlah 8 orang. Mengingat jumlah populasi tidak begitu besar maka dalam penelitian ini penulis menggunakan *total sampling*, artinya seluruh populasi akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika, penelitian berkenaan

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹

Melalui observasi ini, penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas yang dilaksanakan Guru yang bersertifikat pendidik di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. Guru yang bersertifikat pendidik ada 8 orang, masing-masing guru penulis observasi 3 kali.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan dan lain-lain.²

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai keikutsertaan guru-guru dalam program sertifikasi dengan mempelajari dokumen yang ada seperti SK atau sertifikat pendidik.

3. Wawancara

Interview, atau wawancara, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.³ Wawancara penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pendidikan prajabatan, pendidikan dalam jabatan, kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi, layanan supervisi dan fasilitas pembelajaran.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 166.

² *Ibid*, h. 62.

³ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publising), 2011, h. 60

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kualitatif dan kuantitatif. Terhadap data yang kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kualitatif yaitu berwujud angka-angka dijumlahkan lalu dibagi 3.

Dalam menentukan kriteria penilaian ada 5 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut⁴:

- a. 81% - 100% = Sangat baik
- b. 61%-80% = Baik
- c. 41%-60% = Kurang baik
- d. 21%-40% = Tidak baik
- e. 0%-20% = Sangat tidak baik

⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 89.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru

Madrasah Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru terletak di Jalan Cempedak no 37 Pekanbaru Kecamatan Wonorego. Madrasah Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru memiliki lokasi yang strategis dan dihuni oleh 3 jenjang Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Di sekitar Madrasah Madrasah Tsanawiyah terdapat tiga perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri SUSKA, Universitas Muhammadiyah Pekanbaru, dan Universitas Riau. Awalnya terbentuknya Madrasah Madrasah Tsanawiyah, dengan adanya SK Menteri Agama nomor A/III/PP.03.2/04/1989 yang menetapkan Madrasah Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru sebagai tempat pendidikan madrasah di Pekanbaru.

Madrasah Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru didirikan pada tahun 1988 oleh beberapa orang, yaitu:

- a. Drs. H. Ma'ruf (alm)
- b. Drs. H. Abdul Rozak (alm)
- c. Drs. H. Suroso
- d. Drs. Syahrudin
- e. Drs. Arman

Selama berdiri Madrasah Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah yaitu:

- a. Pertama, Drs. H. Ma'ruf (alm) pada tahun 1988 – 2006
- b. Kedua, Drs. Arman => PGS pada tahun 2006 – 2009
- c. Ketiga, M. Rozikin, S.Ag pada tahun 2009 – sekarang

Jenjang Akreditasi

- Jenjang akreditasi yang pertama tahun 1998 adalah **diakui**.
- Akreditasi sejak tahun 1998 adalah **A (amat Baik)**

2. Visi dan Misi

Pesatnya perkembangan IPTEK dan tantangan di masa depan yang semakin kompleks, bergesernya paradigma masyarakat, kesadaran masyarakat serta orang tua terhadap pendidikan memacu Madrasah Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru untuk merespon tantangan dan peluang tersebut dengan obyektif serta terencana. Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru memiliki cita dan citra mendambakan profil sekolah yang unggul di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah. Visi Madrasah Tsanawiyah Hasanah adalah terwujudnya pendidikan yang baik, kreatif, inovatif, dunia dan akhirat yang berwawasan iptek dan berlandaskan imtaq. Adapun misi Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru adalah:

- a. mendidik dan membina siswa dengan menanamkan nilai-nilai agama agar menjadi siswa yang berakhlak mulia dalam belajar
- b. menyelenggarakan proses belajar mengajar secara efektif
- c. meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga pendidik
- d. menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

3. Keadaan Guru

Tenaga pengajar atau guru merupakan aspek penting yang sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam dunia pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan Pelatihan kepada peserta didik.

Secara umum tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru merupakan tenaga pengajar yang telah memiliki ijazah SLTA, D3, S1, dan S2.

TABEL.VI.1
DAFTAR NAMA-NAMA GURU MADRASAH MADRASAH
TSANAWIYAH PEKANBARUTAHUN 2011-2012

NO	NAMA	JABATAN	AGAMA	PENDIDIKAN	
				IJAZAH	JURUSAN
1	M. Rozikin, S.Ag	Kepsek	Islam	S1	PAI
2	Drs. Arman. S	Guru	Islam	S1	PAI
3	Drs. Suroso	Kepala TU	Islam	S1	PAI
4	Zaharah, S.Pd.I	Waka Kurikulum	Islam	S1	PAI
5	Oknain Fajri, S. Si	Waka Kesiswaan	Islam	S1	FMIPA
6	H. Marjudin, Lc	Waka Sarana & Prasana	Islam		PAI
7	Dra. Maryati	Guru	Islam	S1	PAI
8	Zulhafni, S.Pd.I	Guru	Islam	S1	PAI
9	Drs.Anang Masdari	Guru	Islam	S1	PAI
10	Hj. KHAIRANI, BA	Guru	Islam	D3	BIOLOGI
11	HARTINI, A.Md	Guru	Islam	D3	B.INDO
12	Dra. SARNAYETTI	Guru	Islam	S1	PAI
13	Chidmad Ningsih,S.Pd	Guru	Islam	S1	B.INDO
14	Darusman, S.Pd	Guru	Islam	S1	B.ING
15	Yusilawati Yusuf,S.Si	Guru	Islam	S1	FMIPA
16	Azimar, A.md	Guru	Islam	D3	FMIPA
17	Harianti, M.A	Guru	Islam	S2	B.ARAB
18	Magdalena, S.Pd	Guru	Islam	S1	FMIPA
19	Zulamri, S.Pd	Guru	Islam	S1	SASTRA
20	Drs. Assaat	Guru	Islam	S1	PAI
21	Maizlan	Guru	Islam	S1	Fisika
22	Emi Wati, A.Md	Guru	Islam	D3	Manajemen
23	Ramli Saputra. A.md	Pembina OSIS	Islam	D3	Manajemen
24	Miftahurrahman, M.A	Guru	Islam		PAI
25	Asra Hayati S.Psi	Guru	Islam	S1	BP
26	M.Effendy Henan,S.Kom	Guru	Islam	S1	Akuntansi
27	Widya Suriani. S.Pd	Guru	Islam	S1	B.ING
28	Teten Setiani	Guru	Islam	SMK	Sekretaris
29	Meydiasukma. Se.I	Guru	Islam	S1	Eko. Syariah

Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru 2012

TABEL.VI.2
SUSUNAN WALI KELAS PERIODE 2011/2012

Kelas	Wali Kelas
VII A	Ernawati, S.Pd
VII B	Dra.Sarnayeti
VII C	Makhdalena, S.Pd
VII D	Harianti, M.A
VII E	Maizlan
VIII A	Rifi Maulidri
VIII B	Rabu, S.H
VIIIC	Yusilawati Yusuf, S.Si
VIIID	Meldawati,S.Pd
VIIIE	Rosi Yusber
IX A	Dra.Maryati
IX B	Hartini,A.Md

Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru 2012

4. Keadaan Siswa

Siswa atau peserta didik merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Peserta didik adalah salah satu yang terkait dalam proses transformasi dalam proses pembelajaran. Adapun jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Hasanahialah sebagai berikut:

TABEL.VI.3
JUMLAH SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH PEKANBARU

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	28 Siswa
2	VII B	26 Siswa
3	VII C	28 Siswa
4	VII D	28 Siswa
5	VII E	29 siswa
	Total siswa kelas VII	139 Siswa
6	VIII A	29 Siswa
7	VIII B	26 Siswa
8	VIIIC	31 Siswa
9	VIIID	29 Siswa
10	VIIIE	29 Siswa
	Total siswa kelas VIII	144 Siswa
8	IX A	32 Siswa
9	IX B	32 Siswa
	Total Siswa kelas IX	64 Siswa
	Jumlah seluruh Siswa Madrasah Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru	347 Siswa

Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru 2012

5. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Yayasan Amil Hasanah dalam hal ini dibawah Departemen Agama. Luas areal seluruhnya 9000m² dengan luas Bangunan 1809m².

b. Gedung Sekolah

TABEL.VI.4

**JUMLAH DAN LUAS RUANG MADRASA HTSANAWIYAH
HASANAH PEKANBARU**

	Ruan	Jml	Kondisi
1.	Ruang Teori/Kelas	1	Baik
2.	Laboratorium Fisika dan	1	Baik
3.	Laboratorium Komputer	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang Pramuka	1	Baik
7.	Ruang Tamu	1	Baik
8.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9.	Ruang Guru	1	Baik
10.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
11.	Ruang OSIS	1	Baik
12.	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
13.	Kamar Mandi/WC Murid	2	Baik
14.	Gudang	2	Baik
15.	Ruang Ibadah	1	Baik
16.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
17.	Ruang Koperasi Sek	1	Baik
18.	Ruang BK	1	Baik
19.	Ruang Waka Sarana	1	Baik
20.	Ruang Piket	1	Baik

Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru 2012

c. Sumber Belajar

1) Sarana sumber belajar

Perpustakaan merupakan pusat sumber ilmu yang utama, maka di perpustakaan Madrasah Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru dilengkapi dengan berbagai macam buku-buku yang ada.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang tersedia meliputi :

- a) Perpustakaan lengkap.
- b) TV di Labor

- c) VCD player dilabor
- d) CD pembelajaran lengkap beradadi unit komputer dan perpustakaan
- e) Komputer 20 unit dan akses internet
- f) Kaset dan videorecorder
- g) Mushallah "SALAMUN" sebagai prasarana ibadah warga Madrasah Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru, yang sekaligus sebagai laboratorium keagamaan
- h) Laboratorium IPA
- i) 12 lokal untuk sarana belajar
- j) 1 Ruang bimbingan dan konseling
- k) Lapangan Basket dan Futsal

6. Kurikulum

a. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Madrasah Madrasah

Tsanawiyah memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut ini:

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika;
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Realisasi dari tiap kelompok mata pelajaran tersebut dituangkan dalam kegiatan Pembelajaran. artinya aplikasi dari setiap

cakupan kelompok mata pelajaran dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang terkait. Cakupan setiap kelompok mata pelajaran adalah sebagai berikut:

TABEL.VI.5

CAKUPAN KELOMPOK MATA PELAJARAN

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajiban banyadalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta meningkatkan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme belanegara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku antikorupsi, kolusi, dan nepotisme.
3	IPTEK	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan masyarakat sehingga mampu menciptakan kebersamaan

5	Jasmani, Olahragada an Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerjasama, dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti
---	---	--

Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru 2012

Dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh BSNP serta susunan Struktur kurikulum di Madrasah Tsanawiyah, berikut ini diuraikan pengelolaan kelas di Madrasah Tsanawiyah Hasanah dengan mempertimbangkan masukan Komite Sekolah.

Di Madrasah Tsanawiyah selain program intra kurikuler, terdapat juga ekstrakurikuler yang dikembangkan dalam program pengembangan diri sedangkan waktu jam pelajarannya dilakukan pada setiap hari minggu pukul 08.00 wib.

b. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, Depag, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri.

1) Mata Pelajaran

Mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran: Pendidikan Agama Islam, Bahasa, Arab, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Penjasmani, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi Komunikasi. Pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, kontekstual, saling menerima, menghargai, akrab, terbuka, dan saling belajar antar peserta didik dan pendidik. Metode pembelajaran diarahkan berpusat pada siswa dengan menekankan pada pembelajaran kontekstual (CTL) dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan. Guru sebagai fasilitator mendorong dan memberikan ruang peserta didik mengembangkan potensinya, belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Selain itu, dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual.

2) Muatan Lokal

Untuk program muatan lokal di Madrasah Madrasah Tsanawiyah lebih menekankan kepada kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran, namun demikian bukan hanya saja bisa membaca namun juga dapat membaca dengan menggunakan seni bacaan al-quran tersebut, dengan ditunjang tenaga pendidik yang

ber kompeten dalam bidangnya.

3) Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri diarahkan untuk pengembangan karakter peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan.

Sekolah memfasilitasi kegiatan pengembangan diri seperti berikut ini.

a) Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar

di dalam kelas (intrakurikuler) dengan alokasi waktu 1 jam tatap muka, yaitu:

(1) Bimbingan Konseling, mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar, dan karier peserta didik. Bimbingan Konseling diawasi oleh guru yang ditugaskan.

(2) Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstrakurikuler) diawasi oleh guru pembina. Pelaksanaannya secara reguler setiap hari Sabtu, yaitu: Bola Volley, Football, Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR)

b) Program Pembiasaan mencakup

kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik.

4) Pendidikan Kecakapan Hidup

Pendidikan kecakapan hidup yang diterapkan oleh sekolah merupakan bagian integral dari pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Dengan demikian, materi kecakapan hidup akan diperoleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari yang emban oleh mata pelajaran yang bersangkutan.

5) Beban Belajar

Sekolah menetapkan beban belajar peserta didik sebagai berikut:

- a) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- b) Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur 0-50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
- c) Alokasi waktu untuk praktik adalah satu jam tatap muka setara dengan dua jam kegiatan praktik di sekolah atau empat jam praktik di luar sekolah.

6) Ketuntasan Belajar

Berdasarkan ketentuannya dari Depag dan Dinas Pendidikan kota Pekanbaru dan memperhatikan kemampuan peserta didik dari hasil tes awal, sumber daya maka Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru menetapkan Kriteria

Ketuntasan Minimal pada masing-masing mata pelajaran.

7) Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas di Madrasah Tsanawiyah berlaku

setelah siswa memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan
- c) Mempertimbangkan kehadiran di kelas mencapai minimal 90%.

Peserta didik dinyatakan lulus dari Madrasah Tsanawiyah Pekanbaru setelah memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- c. Lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;

- d. Lulus Ujian Nasional;
- e. Mempertimbangkan kehadiran di kelas mencapai minimal 90%²⁷

B. Penyajian Data

1. Data tentang Kinerja guru profesional yang bersertifikat Sertifikasi

Untuk memperoleh data tentang kinerja guru profesional yang bersertifikat sertifikasi maka peneliti melakukan observasi terhadap delapan orang guru Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru dengan kriteria terhadap setiap indikator sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Kurang Baik

2 = Tidak Baik

1 = Sangat Tidak

Data tentang kinerja guru profesional yang bersertifikat sertifikasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Responden I

Observasi : Pertama

Hari Tanggal : Senin 28 Mei 2012

²⁷Dokumen Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru Tahun 2012

Waktu : 07.55-08.35

Tempat : Kelas VII D

TABEL. VI. 9

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	75

Observasi : Kedua

Hari Tanggal : Senin 28 Mei 2012

Waktu : 10.55-12.15

Tempat : Kelas VII B

TABEL. VI. 10

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	78

Observasi : Ketiga

Hari Tanggal : Rabu 30 Mei 2012

Waktu : 07.15-08.35

Tempat : Kelas VII D

TABEL. VI. 11

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	80

2) Responden 2

Observasi : Pertama

Hari Tanggal : Senin 28 Mei 2012

Waktu : 13.15-13.55
 Tempat : Kelas VIII E

TABEL. VI. 12

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	74

Observasi : Kedua
 Hari Tanggal : Rabu 30 Mei 2012
 Waktu : 07.15-08.35

Tempat : Kelas VII A

TABEL. VI. 13

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	77

Observasi : Ketiga

Hari Tanggal : Rabu 30 Mei 2012

Waktu : 10.15-11.35

Tempat : Kelas VII C

TABEL. VI. 14

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	80

3) Responden 3

Observasi : Pertama

Hari Tanggal : Senin 28 Mei 2012

Waktu : 10.15-11.35
Tempat : Kelas VIII B

TABEL. VI. 15

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	75

Observasi : Kedua
Hari Tanggal : Senin 28 Mei 2012
Waktu : 13.15-15.15

Tempat : Kelas VIII D

TABEL. VI. 16

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	76

Observasi : Ketiga

Hari Tanggal : Selasa 29 Mei 2012

Waktu : 10.15-11.35

Tempat : Kelas VIII A

TABEL. VI. 17

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	79

4) Responden : 4

Observasi : Pertama

Hari Tanggal : Rabu, 30 Mei 2012

Waktu : 10.55-11.35

Tempat : Kelas VII D

TABEL. VI. 18

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
TOTAL		74

Observasi :Kedua
 Hari Tanggal : Kamis, 31 Mei 2012
 Waktu : 07.55-09.55
 Tempat : Kelas VII B

TABEL. VI. 19

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
TOTAL		75

Observasi : Ketiga
 Hari Tanggal : Jumat 1 juni 2012
 Waktu : 08.35-09.55
 Tempat : Kelas VII C

TABEL. VI. 20

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	79

- 5) Responden : 5
 Observasi : Pertama
 Hari Tanggal : Senin 4 Juni 2012

Waktu : 07.55-09.55
Tempat : Kelas VIII

TABEL. VI. 21

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	74

Observasi : Kedua
Hari Tanggal : Selasa 5 Juni 2012

Waktu : 10.15-11.35
Tempat : Kelas VIII B

TABEL. VI. 22

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	76

Observasi : Ketiga

Responden : 5

Hari Tanggal : Kamis 7 Juni 2012
 Waktu : 07.15-08.35
 Tempat : Kelas VIII D

TABEL. VI. 23

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	82

6) Responden 6
 Observasi : Pertama

Hari Tanggal : Kamis 14 Juni 2012
 Waktu : 07.15-08.35
 Tempat : Kelas VII A

TABEL. VI. 25

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	73

Observasi : Kedua
 Hari Tanggal : Jumat 15 Juni 2012

Waktu : 07.55-09.15
Tempat : Kelas VII A

TABEL. VI. 26

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	77

Observasi : Ketiga

Hari Tanggal : Jumat 15 Juni 2012

Waktu : 10.15-11.35

Tempat : Kelas VII C

TABEL. VI. 27

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	80

7) Responden 7

Observasi : Pertama
 Hari Tanggal : Senin 29 Juni 2012
 Waktu : 11.35-12.15 13.15-13.55
 Tempat : Kelas VII C

TABEL. VI. 28

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	75

Observasi : Kedua

Hari Tanggal : Selasa 29 Juni 2012
 Waktu : 07.15-08.35
 Tempat : Kelas VIII A

TABEL. VI. 29

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	78

Observasi : Ketiga

Hari Tanggal : Selasa 29 Juni 2012
 Waktu : 11.35-12.15 13.15-13.55
 Tempat : Kelas VIII D

TABEL. VI. 30

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	82

Observasi : Pertama
 Hari Tanggal : Selasa 30 Juni 2012
 Waktu : 08.35-09.55
 Tempat : Kelas VIII B

TABEL. VI. 31

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	76

Observasi : Kedua
 Hari Tanggal : Kamis 31 Juni 2012
 Waktu : 10.15-11.35
 Tempat : Kelas VII E

TABEL. VI. 32

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	78

Observasi : Ketiga
 Hari Tanggal : Sabtu 2 Juni 2012
 Waktu : 07.55-09.15
 Tempat : Kelas VIII D

TABEL. VI. 33

NO	INDIKATOR/ASPEK YG DIAMATI	SKOR
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar.	1 2 3 4 5
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Manyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai Kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama berlangsung	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	1 2 3 4 5
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4 5
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	1 2 3 4 5
	TOTAL	80

2. Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja guru profesional yang bersertifikat Sertifikasi

Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru profesional yang bersertifikat sertifikasi penulis kumpulkan melalui wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

- a. Berapa orang guru yang sudah lulus tes PNS & Berapa orang Guru yang masih Honorer?

Jawab : Guru yang lulus tes PNS di Madrasah Tsanawiyah Hasanahada 8 orang, sedangkan honorer ada 26 orang guru.

- b. Apakah guru-guru yang sudah lulus tes PNS memiliki sertifikat LPG (latihan Prajabatan Guru) Bagaimana kaitanya dengan sertifikasi?

Jawab: Ya Guru di Madrasah Tsanawiyah ini yang telah lulus PNS memiliki Sertifikat LPG (Latihan Prajabatan Guru)
Guru yang telah lulus PNS belum tentu sudah menempuh sertifikasi.

- c. Berapa orang Guru yang Lulus Sertifikasi melalui jalur Portopolio dan Diklat?

Jawab: Guru yang lulus sertifikasi melalui jalur Fortopolio satu ada orang, sedangkan yang 7 orang lulus melalui PLPG atau Diklat.

- d. Berapa kali guru-guru yang sudah lulus serfikasi mengikuti program peningkatan kualifikasi pendidikan guru?

Jawab : Guru-guru Madrasah Tsanawiyah Hasanahyang sudah lulus sertifikasi kurang aktif mengikuti program pengembangan profesionalisme guru seperti program peningkatan kualifikasi pendidikan guru, program supervisi pendidikan, menulis jurnal atau karya ilmiah dan lain sebagainya. Ada satu atau dua guru yang mengikuti program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) akan tetapi guru tersebut kurang aktif mengikutinya.

- e. Apa yang Bapak lakukan untuk usaha membimbing guru dalam meningkatkan profesionalisme Guru?

Jawab: Di Madrasah ini setiap 1 tahun sekali diadakan kompetensi Guru, untuk pemilihan guru berprestasi antara lain : guru yang disukai/favorit, guru disiplin dan guru tauladan.

- f. Apakah ada pengaruhnya dengan adanya kegiatan tersebut?

Jawab : Jelas ada, tapi pengaruhnya masih jauh dari yang diharapkan.

Pemilihan ini dimaksudkan agar para guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanahberlomba-lomba meningkatkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Akan tetapi kenyataannya tidak seperti itu, hanya beberapa guru yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan itu sekitar 30 % dari jumlah guru yang ada.

- g. Apakah Bapak menanda tangani RPP yang dibuat guru pada saat mau mengajar?

Jawab : Ya saya memeriksa dan menanda tangani RPP yang dibuat setiap Guru setiap akan mengajar, apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan saya akan memberikan masukan untuk perbaikan RPP tersebut.

h. Apakah fasilitas pembelajaran lengkap?

Jawab : Untuk fasilitas di Madrasah ini sudah cukup memadai, hanya saja perlu tambahan infokus. Untuk fasilitas pembelajaran IPA (Ilmu pengetahuan Alam) sudah lengkap.²⁸

C. Analisa Data

1. Analisa data kinerja guru profesional yang bersertifikat sertifikasi

Setelah data disajikan, selanjutnya dianalisis sehingga memperoleh hasil yang telah diketahui melalui observasi.

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menganalisa data dari tabel rekapitulasi di bawah ini :

²⁸Wawancara Kepala Sekolah MtS Hasanah Pekanbaru

**HASIL PENGAMATAN KINERJA GURU
YANG SUDAH LULUS SERTIFIKASI
(OBSERVASI PERTAMA)**

No urut guru	Aspek																								Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	75
2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	74
5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	74
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	73
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	75
8	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	76

Keterangan : Aspek nomor :

- 1) Mempersiapkan siswa untuk belajar.
- 2) Melakukan Kegiatan apersepsi
- 3) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
- 4) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
- 5) Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa
- 6) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
- 7) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa
- 8) Melaksanakan pembelajaran secara runtut
- 9) Menguasai Kelas
- 10) Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
- 11) Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
- 12) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
- 13) Menggunakan media secara efektif dan efisien
- 14) Menghasilkan pesan yang menarik
- 15) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
- 16) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
- 17) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa
- 18) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar

- 19) Memantau kemajuan belajar selama berlangsung
- 20) Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi
- 21) Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar
- 22) Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
- 23) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
- 24) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 1 yakni, Mempersiapkan siswa untuk belajar, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 6 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 2 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 2 yakni, Melakukan Kegiatan apersepsi guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 3 yakni, Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 4 yakni, Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1

orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 5 yakni, Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 6 yakni, Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 7 yakni, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 8 yakni, Melaksanakan pembelajaran secara runtut, guru mendapatkan nilai 3

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 9 yakni, Menguasai Kelas, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 10 yakni Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 11 yakni Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 12 yakni, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 13 yakni Menggunakan media secara efektif dan efisien, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 14 yakni Menghasilkan pesan yang menarik, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 15 yakni Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 16 yakni, Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, guru mendapatkan nilai 3

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 17 yakni, Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 18 yakni, Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 19 yakni, Memantau kemajuan belajar selama berlangsung, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 20 yakni, Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 21 yakni, Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 22 yakni, Menyampaikan pesan dengan gaya yang

sesuai, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 23 yakni, Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 24 yakni, Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

**HASIL PENGAMATAN KINERJA GURU
YANG SUDAH LULUS SERTIFIKASI
(OBSERVASI KEDUA)**

No urut guru	Aspek																								Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	78	
2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77	
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76	
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75	
5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	76	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	77	
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	78	
8	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	78	

Keterangan : Aspek nomor :

- 1) Mempersiapkan siswa untuk belajar.
- 2) Melakukan Kegiatan apersepsi
- 3) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
- 4) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
- 5) Menyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa

- 6) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
- 7) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa
- 8) Melaksanakan pembelajaran secara runtut
- 9) Menguasai Kelas
- 10) Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
- 11) Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
- 12) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
- 13) Menggunakan media secara efektif dan efisien
- 14) Menghasilkan pesan yang menarik
- 15) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
- 16) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
- 17) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa
- 18) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
- 19) Memantau kemajuan belajar selama berlangsung
- 20) Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi
- 21) Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar
- 22) Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
- 23) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
- 24) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 1 yakni, Mempersiapkan siswa untuk belajar, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 5 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 3 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 2 yakni, Melakukan Kegiatan apersepsi guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 5 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 3 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 3 yakni, Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 4 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 4 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 4 yakni, Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 5 yakni, Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 6 yakni, Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 7 yakni, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 8 yakni, Melaksanakan pembelajaran secara runtut, guru mendapatkan nilai 3

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 9 yakni, Menguasai Kelas, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 10 yakni Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 11 yakni Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif guru yang mendapatkan nilai 4

yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 12 yakni, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 13 yakni Menggunakan media secara efektif dan efisien, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 14 yakni Menghasilkan pesan yang menarik, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 15 yakni Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 16 yakni, Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan guru yang mendapatkan nilai 3 ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 17 yakni, Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 4 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 4 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 18 yakni, Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 3 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 5 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 19 yakni, Memantau kemajuan belajar selama berlangsung, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 1 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 20 yakni, Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, guru mendapatkan nilai 3.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 21 yakni, Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 4 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 4 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 22 yakni, Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 23 yakni, Melakukan refleksi atau membuat

rangkuman dengan melibatkan siswa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 3 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 5 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 24 yakni, Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 4 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 4 orang guru.

**HASIL PENGAMATAN KINERJA GURU
YANG SUDAH LULUS SERTIFIKASI
(OBSERVASI KETIGA)**

No urut guru	Aspek																								Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	80
2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	80
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	82
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	80
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	82
8	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	80

Keterangan : Aspek nomor :

- 1) Mempersiapkan siswa untuk belajar.
- 2) Melakukan Kegiatan apersepsi
- 3) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
- 4) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
- 5) Menyampaikan materi dengan jelas,sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa
- 6) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.
- 7) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa
- 8) Melaksanakan pembelajaran secara runtut
- 9) Menguasai Kelas
- 10) Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
- 11) Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
- 12) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
- 13) Menggunakan media secara efektif dan efisien
- 14) Menghasilkan pesan yang menarik
- 15) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
- 16) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
- 17) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa
- 18) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar

- 19) Memantau kemajuan belajar selama berlangsung
- 20) Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi
- 21) Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar
- 22) Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
- 23) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
- 24) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 1 yakni, Mempersiapkan siswa untuk belajar, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 5 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 3 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 2 yakni, Melakukan Kegiatan apersepsi guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 4 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 4 yakni “kurang baik” ada 3 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 3 yakni, Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 4 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 4 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 4 yakni, Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni

“Baik” ada 3 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 5 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 5 yakni, Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 6 yakni, Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 6 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 2 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 7 yakni, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 8 yakni, Melaksanakan pembelajaran secara runtut, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 9 yakni, Menguasai Kelas, guru yang

mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 10 yakni Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 11 yakni Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 12 yakni, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 13 yakni Menggunakan media secara efektif dan efisien, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 14 yakni Menghasilkan pesan yang menarik, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 15 yakni Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 16 yakni, Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 1 orang, sedangkan guru yang mendapatkan nilai 3 ada 7 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 17 yakni, Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 5 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 3 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 18 yakni, Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni

“Baik” ada 3 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 5 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 19 yakni, Memantau kemajuan belajar selama berlangsung, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 20 yakni, Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, guru mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 8 orang guru

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 21 yakni, Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 3 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 5 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 22 yakni, Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 4 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 4 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 23 yakni, Melakukan refleksi atau

membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 2 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 6 orang guru.

Berdasarkan tabel observasi dan nilai angka di atas, dapat diketahui bahwa pada aspek nomor 24 yakni, Melaksanakan tindak lanjut dengan memberi arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaa, guru yang mendapatkan nilai 4 yakni “Baik” ada 4 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai 3 yakni “kurang baik” ada 4 orang guru.

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KINERJA GURU PROFESIONAL
YANG BERSERTIFIKAT SERTIFIKASI
TABEL.VI.37**

No urut guru	Kinerja guru profesional yang bersertifikat sertifikasi			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
1	75	78	80	233	77,6666667
2	74	77	80	231	77
3	75	76	79	230	76,6666667
4	74	75	80	229	76,3333333
5	74	76	82	232	77,3333333
6	73	77	80	230	76,6666667
7	75	78	82	235	78,3333333
8	76	78	80	234	78
Jumlah	596	596	643	1835	917,5
Rata-rata	74,5	76,875	80,375	231,75	77,25

Dalam menentukan kriteria penilaian ada 5 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

1. 81% - 100% = Sangat baik
2. 61%-80% = Baik
3. 41%-60% = Kurang baik
4. 21%-40% = Tidak baik
5. 0%-20% = Sangat tidak baik

Berdasarkan tabel observasi dan kriteria penilaian diatas dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru 1 mendapat nilai 77 maka kinerja guru 1 adalah “Baik”
2. Guru 2 mendapat nilai 77 maka kinerja guru 2 adalah “Baik”
3. Guru 3 mendapat nilai 76 maka kinerja guru 3 adalah “Baik”
4. Guru 4 mendapat nilai 76 maka kinerja guru 4 adalah “Baik”
5. Guru 5 mendapat nilai 77 maka kinerja guru 5 adalah “Baik”
6. Guru 6 mendapat nilai 76 maka kinerja guru 6 adalah “Baik”
7. Guru 7 mendapat nilai 78 maka kinerja guru 7 adalah “Baik”
8. Guru 8 mendapat nilai 78 maka kinerja guru 8 adalah “Baik”

Hasil rata-rata nilai keseluruhan kinerja guru yang sudah lulus sertifikasi adalah 77,25 maka kinerja guru yang sudah lulus sertifikasi tergolong dalam kategori baik.

2. Analisa Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasanah adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan Pra Jabatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat diketahui bahwa ada 8 orang guru yang sudah PNS dan 26 orang guru yang masih honorer, dan guru yang sudah lulus tes PNS tersebut telah mengikuti dan memiliki sertifikat LPG (Latihan Pra Jabatan). Selanjutnya diketahui bahwa 8 orang guru yang telah lulus sertifikasi terbagi menjadi dua kategori yaitu ada 1 orang guru yang lulus melalui jalur portofolio dan 7 orang lulus melalui jalur PLPG atau Diklat. Maka diketahui bahwa pada aspek pendidikan pra jabatan mendukung kinerja guru yang telah lulus sertifikasi.

b. Pendidikan dalam Jabatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah menunjukkan bahwa guru-guru yang telah lulus sertifikasi di Madrasah Tsanawiyah Hasanah kurang aktif mengikuti program pengembangan profesionalisme guru seperti program peningkatan kualifikasi pendidikan guru, program supervisi pendidikan, menulis jurnal atau karya ilmiah dan lain sebagainya. Untuk itu pada aspek pendidikan dalam jabatan dilihat masih kurang mendukung terhadap kinerja guru.

c. Motivasi berprestasi

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan maka dapat diketahui bahwa untuk motivasi berprestasi di MadrasahTsanawiyah Hasanah diadakan pemilihan guru berprestasi. Pemilihan ini dimaksudkan agar para guru di MadrasahTsanawiyah Hasanah berlomba-lomba meningkatkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Akan tetapi kenyataannya tidak seperti itu, hanya beberapa guru yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan itu sekitar 30 % dari jumlah guru yang ada. Dengan demikian untuk aspek motivasi berprestasi kurang mendukung.

d. Layanan Supervisi

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala madrasah menunjukkan bahwa kepala madrasah telah melakukan layanan supervisi diantaranya yaitu kepala madrasah memeriksa dan menandatangani RPP yang telah dibuat oleh guru untuk pelaksanaan pembelajaran dan bila ada kesalahan maka kepala madrasah memberikan masukan untuk diperbaiki. Dengan demikian setiap guru akan membuat RPP dengan sebaik mungkin dan dilaksanakan dalam pengajaran. Jadi, dapat dilihat bahwa layanan supervisi akan menunjang kinerja guru, karena semakin baik layanan supervisi akan semakin baik pula kinerja yang dilakukan.

e. Fasilitas pembelajaran

Dari hasil wawancara terhadap kepala madrasah menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di madrasah ini sudah cukup memadai, namun masih ada beberapa perlengkapan pembelajaran yang belum tersedia yakni penyediaan infokus yang sangat penting untuk memperlancar proses pembelajaran oleh guru dan siswa. Pada sapek failitas pembelajaran perlu ditingkatkan lagi, agar tujuan pembelajaran agar kinerja guru semakin baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran kinerja guru yang bersertifikat pendidik di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata nilai keseluruhan kinerja guru yang bersertifikat pendidik adalah 77
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang bersertifikat pendidik di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru adalah:
 - a) Peningkatan Kompetensi mendukung Kinerja guru yang bersertifikat pendidik
 - b) Layanan supervisi mendukung kinerja guru yang bersertifikat pendidik
 - c) Fasilitas pembelajaran mendukung Kinerja guru yang bersertifikat pendidik

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang kinerja guru yang bersertifikat pendidik di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru yang tergolong baik maka penulis ingin mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru yang telah bersertifikat pendidik dan guru yang belum bersertifikat pendidik agar lebih meningkatkan kinerja dan mutu pembelajaran.
2. Kepada Kepala Madrasah agar lebih meningkatkan motivasi kepada guru untuk mengembangkan kinerja dan profesionalisme guru.
3. Kepada Dinas Pendidikan terkait agar lebih memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang diperlukan dalam Madrasah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Raja Wali Pers: Jakarta, 2006)
- Bedjo Sujanto, *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raih Asa Sukses 2009)
- Fattah, N. *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 1996)
- Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya 2007)
- Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Zanafa 2010)
- Hendra Surya, *Menjadi Manusia Pembelajar* (Jakarta: PT Gramedia, 2009)
- Husdarta, *Manajemen Pendidikan Jasmani*, (Bandung, Alfabeta, 2009)
- Khoiri Hoyyima, dkk, *Jitu dan Mudah Lulus Sertifikasi Guru* (Jogyakarta: Bening 2010)
- Martinis Yamin, dkk, *Standarisasi Kinerja Guru* (Jambi: CP Press 2010)
- MuhamadNurdin, “*KiatMenjadi Guru Profesional*”,(Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2008)
- MuhibbinSyah, “*PsikologiPendidikandenganPendekatanBaru*”, Cet-14; Bandung: RemajaRosdakarya, 2008
- Mulyasa, *Standar Kommpetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosda 2009)
- MuslichMasnur, *Sertifikasi Guru MenujuProfesionalismePendidik* (Malang:Bumi Aksara 2007)
- Permadi Dadi, dkk, *Perubahan Motivasi dan Sikap dalam Mengajar* (Bandung: Nuansa Aulia, 2010)
- Ridwan, *Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung, Alfabeta, 2009)
- Samani Muchlas, *et al.*, *Pedoman Penyusunan Sertifikasi Guru*, (jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2009)
- Saud Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta 2008)

- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2010)
- Sukardjo dkk, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Raja Wali Pers 2009)
- Sulistiyorini, *Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*, (Ilmu Pendidikan 2001)
- Syaiful Bahri Djamarah, "*Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*", Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik* (Raja Grafindo: Jakarta, 2011)
- Timpe A. Dale, *Kinerja* (Jakarta : PT. Gramedia Asri Media. 1992)
- Trianto, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi Kompetensi dan Kesejahteraan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional 2007)
- Usman Moh. Uzer *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010)
- Yunus Abu Bakardkk., *Profesi Keguruan Edisi Pertama* (Surabaya: Perpustakaan Nasional, 2009)